

BAB III

Metode Penelitian

A. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian mengacu pada sebuah kerangka berpikir yang menggambarkan cara pandang peneliti terhadap realitas sosial yang ada. Ini mencakup cara peneliti memperlakukan ilmu dan teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivis (Noor, 2017). Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Konstruktivisme merupakan pendekatan yang berkenaan pada pembelajaran yang meyakini bahwa individu secara aktif mengolah atau menciptakan pengetahuan individu mereka, dan realitas dipastikan oleh latar belakang atau pengalaman individu tersebut. Output dari analisis yang memakai paradigma konstruktivis adalah untuk mengetahui bagaimana media membentuk realitas. Tujuan dari analisis dengan paradigma konstruktivis adalah untuk memahami bagaimana masyarakat membentuk realitas.

B. Pendekatan Penelitian

studi ini Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivis. Menurut Dezin dan Lincoln, seperti yang digunakan oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang diamati dengan memanfaatkan berbagai metode yang tersedia (Bramasta & Jadmiko, 2023). Pokoknya penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, yang berpusat pada pengembangan industri kecil menengah dengan pendekatan komunikasi pembangunan digital yang dijalankan oleh BSPJI Kota Banjarbaru.

C. Tipe dan Dasar Penelitian

penelitian yang dipakai adalah jenis studi deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menguraikan secara detail objek penelitian dan menganalisis fenomena-fenomena sosial. Upaya ini ditujukan untuk membawa realitas ke permukaan dengan menjelaskan ciri, karakteristik, model, atau gambaran tentang suatu kondisi, fenomena tertentu, atau situasi, dalam hal ini, pengembangan industri kecil menengah dengan pendekatan komunikasi pembangunan digital oleh BSPJI Kota Banjarbaru.

Dasar penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut (Hidayat, 2019), studi kasus merupakan pendekatan penelitian di mana peneliti harus sangat hati-hati, teliti, dan menyelidiki secara mendalam sebuah kasus atau peristiwa, baik itu bersifat individu maupun kelompok. Dalam studi pustaka ini, peneliti bermaksud untuk mengulas topik terkait pengembangan IKM berbasis komunikasi pembangunan digital dengan menggunakan studi kasus sebagai bagian dari metodologi penelitian.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu

Penelitian ini dikerjakan dalam kurun waktu 1 bulan, yakni pada bulan April – Mei 2022.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian terletak di pemerintahan kantor BSPJI (Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru) Jln. Panglima Batur No. 02. Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan.

E. Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang diambil menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan model purposive sampling yang bermaksud untuk menentukan sampel sebuah penelitian sesuai dengan kualifikasi tertentu sehingga yang akan menjadi subjek pada penelitian ini yaitu BSPJI Kota Banjarbaru yang

berdomisili di Kota Banjarbaru. Subjek yang telah disebutkan sangat berpengaruh dalam proses pengembangan industri kecil menengah di Kota Banjarbaru. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, yaitu :

- Subjek merupakan pembina industri
- Subjek pernah terlibat dalam program penyuluhan BSPJI Kota Banjarbaru
- Subjek bekerja di BSPJI Kota Banjarbaru minimal 2 tahun

Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu :

- IKM PT. Anitri Baraka Banua
- IKM Rumah Kreasi Tomat
- IKM Halal Feast
- IKM Rabita Sasirangan

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai metode pada studi yang penulis gunakan berikut :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif, adalah wawancara. Wawancara terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah pengenalan, yang bertujuan untuk membangun hubungan saling percaya antara peneliti dan responden. Tahap kedua merupakan tahap utama di mana data yang relevan dan berguna dapat dikumpulkan. Tahap terakhir melibatkan ringkasan tanggapan responden dan konfirmasi atau penambahan informasi yang diperlukan.

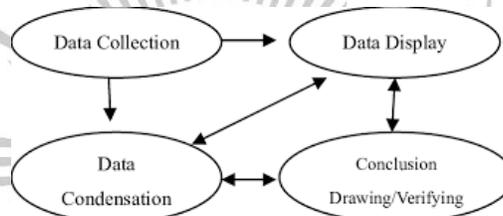
2. Observasi

Observasi langsung dilakukan dengan metode pencatatan anekdot, di mana penganalisis hanya menggunakan buku catatan untuk mencatat perilaku khusus, unik, dan penting yang ditunjukkan oleh subjek penelitian.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen, foto, catatan yang dibuat oleh subjek sendiri atau pihak lain yang terkait dengan subjek. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data



Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles, Huberman, dan Saldana

Studi sebelumnya, yang dikenal sebagai model interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana, menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Miles, Huberman, 2018). Mendefinisikan bahwa analisis data sebagai kegiatan yang berkorelasi dari sebelum, selama, hingga sesudah pengumpulan data yang terbagi menjadi kondensasi data (data condensation), penyampaian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusions drawing).

1. Pengumpulan Data

Dalam analisis model ini, data dari wawancara dan beragam dokumen dikumpulkan dengan mengelompokkan mereka sesuai dengan kategori yang

relevan dengan masalah penelitian. Data ini kemudian akan diperluas melalui pencarian data lanjutan.

2. Kondensasi Data (Data Condensation)

(Miles, Huberman, 2018) Kondensasi data mengacu pada tahapan dimana data dari wawancara, catatan lapangan tertulis, dan dokumen dipilih, disederhanakan, dan diubah sesuai keperluan peneliti dengan memfokuskan, mengabstraksi, dan mentransformasikannya.

3. Penyajian Data

Analisis penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola yang signifikan dan memungkinkan penarikan kesimpulan serta tindakan. Hasil analisis ini dapat disampaikan dalam bentuk narasi, diagram, jaringan kerja, atau tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mengonfirmasi temuan yang telah dihasilkan berdasarkan bukti, data, dan temuan yang valid.

H. Uji Keabsahan Data

Validitas data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Trianggulasi. Trianggulasi adalah tahapan pengecekan data dari bermacam sumber dengan cara dan berbagai waktu (Putra et al., 2021). triangulasi yang umum terdiri dari 3 macam yang digunakan dalam penelitian, yakni: (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi teknik; dan (3) triangulasi waktu. Dalam konteks pengujian validitas data, peneliti memakai triangulasi sumber data, yang dilakukan melalui perbandingan data dari berbagai sumber yang berbeda. Sebagai contoh, peneliti mewawancarai tiga responden yang berbeda untuk memvalidasi fokus penelitian yang sedang dibahas.